



Sosialisasi Legalitas Usaha dan Pelatihan Desain Grafis untuk Perlindungan Hukum Hasil Produk UMKM di Desa Jamuskauman

Dilli Trisna Noviasari^{1*}, Bambang Tjatur Iswanto², Suharso³, Habib Muhsin Syafingi⁴, Puji Sulistyarningsih⁵, Dyah Adriantini Sintha Dewi⁶, Muchamad Faris Fauzi⁷, Anggita Leo Ervandy⁸, Rafly Ferraldinand S⁹, Augusto Cristovao A.P.¹⁰, dan Arif Resananda¹¹

¹Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

*email: dilli@unimma.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/bjls.v5i1.11039>

Submitted: 28-05-2024

Revised: 11-06-2024

Accepted: 12-07-2024

ABSTRAK

Kata Kunci:

Legalisasi
Usaha; UMKM;
Desain Grafis;
Label

Dusun Kauman di Desa Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, dikenal dengan produksi makanan ringannya. Untuk mendukung kegiatan ekonomi dan usaha mikro di daerah ini, diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni serta edukasi mengenai legalisasi usaha dan peningkatan kualitas kemasan produk. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha lokal melalui sosialisasi tentang legalitas usaha dan pelatihan desain grafis untuk kemasan produk makanan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi sosialisasi legalitas usaha dan pelatihan desain grafis untuk kemasan produk makanan. Hasil pengabdian ini adalah para pengusaha produk makanan di Desa Jamuskauman memahami cara memperoleh legalitas usaha dan merancang grafik kemasan yang akan membantu memastikan perlindungan hukum bagi usaha UMKM dan memungkinkan UMKM mengembangkan keterampilan desain.

ABSTRACT

Keywords:

Business
Legalization;
MSMEs; Graphic
Design; Labels

Kauman Hamlet in Jamuskauman Village, Ngluwar District, Magelang Regency, is known for its snack production. To support economic activities and micro-enterprises in this area, competent human resources and education on business legalization and product packaging quality improvement are needed. This community service activity aims to support local business development through socialization about business legality and graphic design training for food product packaging. The methods used in this service include socialization on business legality and graphic design training for food product packaging. The result of this service is that food product entrepreneurs in Jamuskauman Village understand how to obtain business legality and design packaging graphics, which will help ensure legal protection for MSMEs and enable MSMEs to develop design skills.

1. PENDAHULUAN

Desa Jamuskauman adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yang terletak pada koordinat 7,6462 LS dan 110,2826 BT serta ketinggian 254 Mdpl. Desa Jamuskauman memiliki luas 157.50 Ha lahan pertanian sawah dan 86.29 Ha lahan non pertanian. Desa Jamuskauman berbatasan langsung dengan Kecamatan Salam 54 pada sebelah utara, Desa Ngluwar pada sebelah timur dan selatan dan Desa Plosogede pada sebelah barat. Desa Jamuskauman memiliki 16 dusun yaitu Godegan, Gatak, Pendhem, Saitan, Jethis, Jamus Kulon, Kauman, Barongan, Jamus Pasar, Jamus Krajan, Karang Geneng, Trasaan, Diwak, Sambiroto, Bacinan dan Danurojo. Dalam hal ini, peneliti mengajukan penelitiannya di Dusun Jamus Pasar yang berbatasan langsung dengan Dusun Jamus Krajan di sebelah utara, Jamus Kulon di sebelah barat, Desa Ngluwar di sebelah timur dan Selatan.

Secara umum penduduk Desa Jamuskauman sebagian besar bekerja dalam sektor pertanian, industri rumah tangga maupun wiraswasta sehingga Desa ini memiliki potensi UMKM di bidang produk makanan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Jamuskauman ini berada di wilayah penyangga Kabupaten Magelang namun kesadaran masyarakat akan pentingnya legalitas usaha dan peningkatan kualitas kemasan produksi makanan yang dihasilkan tampaknya belum maksimal. Ini tentunya berpengaruh pada sejauh mana masyarakat memiliki kesadaran dan pemahaman tentang legalitas usaha dan manfaatnya serta kemampuan untuk meningkatkan kualitas kemasan produk dengan memberikan daya tarik kemasan produk yang diperjualbelikan. Pentingnya legalitas usaha dan peningkatan kualitas kemasan dan mengembangkan daya tarik kemasan dengan menggunakan teknologi informasi merupakan suatu hal yang penting untuk dapat meningkatkan animo masyarakat untuk membeli produk yang dihasilkan. Terlebih dengan legalitas usaha serta kemasan dengan menyertakan label (info penting bagi pembeli) dengan penyajian yang menarik dan berkualitas maka peluang pemasaran akan lebih besar mengarah pada daerah lain yang berpotensi sebagai daerah pemasaran bahkan di daerah-daerah wisata.

Sehubungan dengan potensi UMKM yang terdapat pada Desa Jamuskauman terutama Dusun Kauman dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor perdagangan dan industri. Maka dari itu pengembangan UMKM yaitu dengan adanya pengembangan pengetahuan dan kesadaran Masyarakat akan legalitas usaha dan pelatihan desain grafis untuk peningkatan kualitas kemasan dengan menambah daya tarik kemasan diharapkan dapat menambah animo masyarakat untuk membeli produk sekaligus dapat dibawa pada pemasaran yang menjangkau pada daerah lain yang lebih luas terutama pada daerah wisata. Upaya maupun permasalahan mengenai legalitas usaha dan peningkatan kualitas kemasan yang hanya menggunakan plastik kemasan polos tanpa ada pengenalan produk apalagi informasi penting bagi konsumen menjadi bagian yang penting dan menarik bagi kami untuk mengadakan sosialisasi legalitas usaha serta pelatihan desain grafis yang memuat label pada kemasan untuk menjadikan produk UMKM lebih dapat diterima masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan penghasilan bagi pelaku UMKM.

2. METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah Rumah Produksi Emping Melinjo Ibu Sumarsih dengan segenap pelaku UMKM di Desa Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah observasi, sosialisasi legalisasi usaha dan desain grafis dengan model pelatihan.

Dengan banyaknya usaha produk makanan yang dihasilkan dari UMKM masyarakat Desa Jamuskauman khususnya di Dusun Kauman maka perlu adanya sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan untuk mendukung dan memberikan edukasi terkait legalisasi usaha serta pengembangan desain digital yang dapat meningkatkan daya tarik kemasan produk. Dampak positif yang kami harapkan, para pelaku usaha produk makanan di Desa Jamuskauman mampu dan mengetahui tentang prosedur dan manfaat legalitas usaha serta pemahaman tentang perancangan desain grafis yang dapat dimanfaatkan untuk menambah daya tarik dan kualitas kemasan produk makanan yang dihasilkan. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah satu bulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Observasi dan Pemecahan Masalah

Dalam menjalankan usaha Emping Melinjo Bu Sumarsih belum memiliki legalitas usaha serta masih kurang memanfaatkan potensi yang ada dalam melakukan promosi produk melalui daya tarik dan kekhasan kemasan. Penjualan produk emping melinjo Bu Sumarsih masih di sekitar desa Jamuskauman dengan kemasan yang masih menggunakan plastik polos tanpa ada desain kemasan apalagi informasi penting bagi konsumen seperti yang diwajibkan dalam Undang-undang Perlindungan Konsumen untuk disertakan.

Letak produksi emping melinjo Bu Sumarsih ini berada di Dusun Kauman Desa Jamuskauman. Berdasarkan hasil observasi, bahwa beberapa produk makanan yang dihasilkan dari masyarakat Desa Jamuskauman belum memiliki legalitas usaha serta belum dikemas dengan kemasan yang memanfaatkan desain grafis untuk membuat daya tarik kemasan produk dan memberikan kekhasan pada kemasan produk. Perihal legalitas usaha dan desain kemasan ini sangat penting dikarenakan penjualan emping melinjo Bu Sumarsih dan produk makanan lainnya yang dihasilkan masyarakat Desa Jamuskauman belum menjangkau pemasaran yang luas.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Dengan adanya pendampingan legalisasi usaha dan pelatihan desain grafis maka usaha produk emping melinjo Bu Sumarsih dan Produk UMKM lainnya di Desa Jamuskauman lebih memiliki perlindungan hukum dan lebih dikenal oleh masyarakat serta lebih memberikan perlindungan hukum baik bagi pelaku produksi maupun konsumen. Dengan legalisasi usaha maka akan dapat memperoleh manfaat yang diberikan oleh pemerintah termasuk bantuan kredit usaha rakyat, alat produksi maupun pelatihan-pelatihan. Selain itu dengan pengembangan pelatihan desain grafis kemasan produk maka kemasan emping melinjo Bu Sumarsih serta produk makanan hasil UMKM masyarakat Desa Jamuskauman memiliki kekhasan kemasan dapat membuat konsumen lebih mengenali produk makanan yang menjadi kesukaan sekaligus dengan tampilan

yang menarik dapat membuat nilai lebih produk lebih tinggi. Legalitas usaha dan desain kemasan dapat menjadi dasar dari pengembangan suatu produk makan dalam pengembangan pemasaran.



Gambar 1. Bahan dan Hasil Produksi Emping Melinjo Bu Sumarsih

Pada Gambar 1. yaitu tampilan produk emping melinjo Bu Sumarsih yang belum memiliki legalitas usaha dan masih belum dengan kemasan yang berdesain menarik yang menggambarkan ciri khas produk. Oleh karena itu maka kami melakukan sosialisasi legalitas usaha dan pengembangan desain grafis dengan pelatihan desain grafis seperti yang terlihat pada Gambar 2. untuk menambah daya tarik pada desain kemasan bagi usaha produksi emping melinjo Bu Sumarsih dan juga pada pelaku UMKM produk makanan di Desa Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Legalitas Usaha dan Desain Grafis untuk Kemasan

“Emping melinjo Bu Sumarsih” merupakan suatu brand dari produk UMKM yang berupa produk pangan. Banyak UMKM yang berada di Desa Jamuskauman dan banyak sekali UMKM yang memproduksi produk yang sama. Oleh karena itu desain kemasan sangat diperlukan untuk membedakan produk emping hasil UMKM Desa Jamuskauman sekaligus sebagai pengembangan perekonomian desa yang akan semakin dikenal masyarakat luas sehingga memperluas pemasaran produk. Desain digunakan sebagai ciri khas dari suatu produk.



Gambar 3. Desain Kemasan Produk Emping Melinjo Bu Sunarsih

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, masyarakat Desa Jamuskauman mampu mengimplementasikan tujuan dari program-program kegiatan yaitu peningkatan kualitas kemasan termasuk memberikan informasi penting bagi pembeli melalui label seperti yang terlihat pada Gambar 3. sehingga akan diperoleh manfaat guna peningkatan ekonomi yang bisa dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Kesadaran masyarakat akan pentingnya hukum izin usaha, dan kemampuan menyelesaikan masalah akan sangat berguna dalam bidang bisnis serta dapat meningkatkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Sehingga, harapan kami di kemudian hari masyarakat Desa Jamuskauman mampu mengembangkan dan meningkatkan usaha mikro dalam produk makanan lainnya dengan disertai desain kemasan yang menarik dan dapat menarik konsumen lebih banyak dan lebih luas untuk dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan penghasilan keluarga.

4. KESIMPULAN

Keunggulan teknis maupun fungsional yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terhadap kondisi sebelumnya adalah apabila kondisi sebelumnya yaitu masyarakat Desa Jamuskauman belum banyak yang memahami manfaat dan tata cara memperoleh legalitas usaha serta membuat desain grafis untuk memperindah dan memberikan ciri pada suatu kemasan produk makanan. Setelah adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Jamuskauman paham dan mampu memahami pentingnya legalitas usaha dan pengembangan desain grafis untuk membuat desain kemasan produk makanan lebih dikenal dengan kekhasannya serta adanya label yang memberikan informasi penting bagi konsumen untuk perlindungan hukum bagi produsen maupun konsumen itu sendiri.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)